

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, media Smartkit Data berhasil dikembangkan sebagai inovasi pembelajaran matematika pada materi penyajian data untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas III SDN Ngronggo 1 Kota Kediri dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Pada tahap analisis ditemukan permasalahan bahwa siswa masih kesulitan dalam menginterpretasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan dari data. Berdasarkan hal tersebut, dikembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual berupa Smartkit Data yang kemudian diuji coba melalui tahap implementasi dan evaluasi.

Hasil validasi menunjukkan media ini sangat layak digunakan, dengan persentase dari ahli instrumen 80%, ahli media 96%, ahli materi 86%, dan ahli angket 76%. Keefektifan media juga terbukti melalui peningkatan nilai rata-rata pretest 52,11 menjadi 81,58 pada posttest, nilai N-Gain 0,67 (kategori sedang), serta uji Wilcoxon dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media.

Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis juga terjadi pada seluruh indikator, yaitu pada indikator interpretasi meningkat dari 59,65% menjadi 78,95% dengan kenaikan 19,30%, menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan menafsirkan informasi data. Pada indikator analisis terjadi peningkatan dari 53,68% menjadi 90,53% dengan kenaikan 36,85%, yang menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam mengolah dan mengorganisasi data. Pada

indikator evaluasi meningkat dari 31,58% menjadi 52,63% dengan kenaikan 21,05%, meskipun masih menjadi indikator terendah karena membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Sementara itu, indikator inferensi mengalami peningkatan tertinggi yaitu dari 42,11% menjadi 89,47% dengan kenaikan 47,36%, yang menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan secara logis berdasarkan data. Dengan demikian, seluruh indikator kemampuan berpikir kritis matematis mengalami peningkatan setelah penggunaan media Smartkit Data, sehingga media ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah menunjukkan bahwa Smartkit Data layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran matematika, maka terdapat beberapa saran untuk pemanfaatan dan pengembangan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan

a. Bagi sekolah

Media Smartkit Data dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam pengembangan pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Media ini diharapkan mampu membantu sekolah dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, tidak monoton, serta mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa, khususnya pada materi penyajian data.

b. Bagi guru

Smartkit Data dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi matematika. Dengan bantuan media ini, proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami siswa sekaligus

mampu mendorong peningkatan kemampuan berpikir kritis secara optimal.

c. Bagi peserta didik

Media ini dapat digunakan sebagai sarana belajar yang menyenangkan karena menggabungkan unsur belajar dan bermain. Dengan mengikuti alur yang disediakan, siswa dapat belajar secara aktif, lebih mudah memahami materi, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis mereka.

2. Saran Diseminasi

Produk Smartkit Data dapat disebarluaskan dan diterapkan pada jenjang sekolah dasar kelas III atau yang sederajat. Penggunaannya dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran yang berbeda dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian isi dan karakteristik peserta didik. Penyesuaian ini penting agar media tetap relevan, efektif, dan memberikan hasil pembelajaran yang optimal di berbagai konteks kelas.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan uji coba dengan melibatkan lebih banyak siswa dan sekolah agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat menggambarkan efektivitas media secara lebih luas dalam berbagai kondisi pembelajaran.